Bab V – Penutup

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji signifikansi *revisit intention*, melalui beberapa faktor pendukung seperti *tourist motivation*, *tourist experience*, *destination image* dan *perceived value*. Penelitian ini dilakukan pada objek wisata Dunia Fantasi – Ancol yang berada di DKI Jakarta dengan jumlah responden 250 orang, yang berdomisili di DKI Jakarta serta yang telah melakukan kunjungan minimal dua kali dalam dua tahun terakhir. Metode pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 dan AMOS versi 22. Setelah menganalisis data primer maka hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *tourist motivation* berpengaruh secara signifikan terhadap *tourist experience* pada wisatawan Dunia Fantasi – Ancol **diterima**
2) Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *tourist motivation* berpengaruh secara signifikan terhadap *revisit intention* pada wisatawan Dunia Fantasi – Ancol **diterima**
3) Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *perceived value* berpengaruh secara signifikan terhadap *tourist motivation* pada wisatawan Dunia Fantasi – Ancol **diterima**
4) Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *destination image* berpengaruh secara signifikan terhadap *tourist experience* pada wisatawan Dunia Fantasi – Ancol **diterima**
5) Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *perceived value* berpengaruh secara signifikan terhadap *destination image* pada wisatawan Dunia Fantasi – Ancol **diterima**
6) Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa *tourist experience* berpengaruh secara signifikan terhadap *revisit intention* pada wisatawan Dunia Fantasi – Ancol **diterima**

7) Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa *destination image* berpengaruh secara signifikan terhadap *revisit intention* pada wisatawan Dunia Fantasi – Ancol **diterima**
8) Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa *perceived value* berpengaruh secara signifikan terhadap *revisit intention* pada wisatawan Dunia Fantasi – Ancol **diterima**.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi manajerial yang harus diperhatikan. Beberapa aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, dan beberapa aspek yang perlu dipertahankan, yaitu:

1. Variabel *revisit intention:*

   Pada pernyataan kedua yang merupakan pernyataan positif "Jika diberi kesempatan Saya akan kembali ke Dunia Fantasi – Ancol." Sebanyak 6,8% responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mengunjungi kembali Dunia Fantasi – Ancol bukanlah menjadi prioritas perjalanan bagi 6,8% responden.

   Pada pernyataan kelima yang merupakan pernyataan positif "Saya berencana untuk mengunjungi kembali Dunia Fantasi – Ancol dalam setahun." Sebanyak 7,2% responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bawah sebanyak 7,2% responden tidak merencanakan perjalanan ulang ke Dunia Fantasi – Ancol dalam setahun.

2. Variabel *tourist motivation:*

   Pada pernyataan pertama yang merupakan pernyataan positif "Saya ingin jalan – jalan." Sebanyak 4% responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat responden yang memiliki motivasi lain dalam melakukan perjalanan wisatanya ke dunia fantasi – ancol.

   Pada pernyataan ketiga yang merupakan pernyataan positif "Saya ingin belajar sesuatu yang baru melalui interaksi di Dunia Fantasi – Ancol."

Sebanyak 4,4% responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan yang data mengunjungi Dunia Fantasi – Ancol bukan bertujuan untuk belajar sesuatu yang baru.

3. Variabel *tourist experience:*

   Pada pernyataan pertama yang merupakan pernyataan positif "Saya sangat menikmati pengalaman wisata di Dunia Fantasi – Ancol." Sebanyak 4% responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat wisatawan yang tidak menikmati kunjungannya ke Dunia Fantasi – Ancol.

   Pada pernyataan kelima yang merupakan pernyataan positif "Saya tertarik pada kegiatan yang ada di Dunia Fantasi – Ancol berdasarkan pengalaman wisata." Sebanyak 4,4% responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat wisatawan yang tidak merasa tertarik pada kegiatan yang ada di Dunia Fantasi – Ancol.

4. Variabel *destination image:*

   Pada pernyataan pertama yang merupakan pernyataan positif "Saya menikmati kunjungan Dunia Fantasi – Ancol." Sebanyak 4% responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat responden yang tidak menikmati kunjungannya ke Dunia Fantasi – Ancol.

   Pada pernyataan kelima yang merupakan pernyataan positif "Dunia Fantasi – Ancol memiliki budaya etnis yang unik." Sebanyak 5,2% responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat wisatawan yang merasa Dunia Fantasi – Ancol tidak memiliki budaya etnis yang unik.

5. Variabel *perceived value:*

   Pada pernyataan ketiga yang merupakan pernyataan positif "Nilai mengunjungi Dunia Fantasi – Ancol lebih dari yang saya harapkan." Sebanyak 4% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa

masih terdapat wisatawan yang merasa nilai yang dibayarkan tidak sesuai dengan nilai yang mereka harapkan saat mengunjungi Dunia Fantasi - Ancol.

Pada pernyataan kelima yang merupakan pernyataan positif "Saya merasa puas saat berkunjung ke Dunia Fantasi – Ancol." Sebanyak 4% responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat wisatawan yang merasa tidak puas saat berkunjung ke Dunia Fantasi – Ancol.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Praktis

a. Terkait variabel *tourist motivation* yang memengaruhi secara langsung *revisit intention* Dunia Fantasi – Ancol dapat meningkatkan komunikasi publik yang akan menarik perhatian wisatawan untuk datang mengunjungi Dunia Fantasi – Ancol. Hal ini juga dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi wisatawan untuk datang mengunjungi Dunia Fantasi – Ancol.
b. Terkait variabel *tourist experience* yang memengaruhi secara langsung *revisit intention*. Dunia fantasi – ancol dapat memberikan layanan, dan pengalaman yang terbaik untuk setiap wisatawannya. Sehingga dengan pengalaman wisata yang baik akan menimbulkan minat untuk melakukan kunjungan ulang pada destinasi wisata Dunia Fantasi – Ancol. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan tidak hanya layanan petugas pada wisatawan, namun juga kualitas wahana yang harus aman.
c. Terkait variabel *destination image* yang memengaruhi secara langsung *revisit intention*. Dunia Fantasi – Ancol harus terus menciptakan citra yang baik. Citra yang baik saat ini dapat terwujud melalui ulasan – ulasan wisatawan yang terdapat pada media online. Untuk mewujudkan citra yang baik dapat ditempuh dengan memberikan pengalaman wisata yang baik untuk wisatawannya.

d. Terkait variabel *perceived value* yang memengaruhi secara langsung *revisit intention*. Dunia fantasi – Ancol dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan harga yang dibayarkan. Melihat dari harga yang ditawarkan cukup mahal. Maka sudah seharusnya Dunia Fantasi – Ancol dapat memberikan pengalaman, fasilitas dan wahana terbaiknya untuk para wisatawannya.

5.3.2 Saran Penelitian yang Akan Datang

1. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan beberapa hal yang berbeda. Misalnya destinasi wisata yang berbeda, lokasi destinasi yang berbeda dan/atau jenis destinasi yang berbeda.
2. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan karakteristik responden yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya dapat diperdalam dengan tujuan menambah data-data atau referensi yang lebih akurat.